

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, berikut ini kesimpulan dari hubungan antara *self-discrepancy* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut:

1. Hasil uji korelasi antara *self-discrepancy* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* diperoleh nilai signifikansi (p) 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *self-discrepancy* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,712 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah positif. Dimana semakin tinggi *self-discrepancy* maka semakin tinggi pula kecenderungan *body dysmorphic disorder*, begitupun sebaliknya semakin rendah *self-discrepancy* maka semakin rendah pula kecenderungan *body dysmorphic disorder*.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka saran yang diajukan dari hasil penelitian yaitu:

5.2.1 Saran Praktis

Untuk mahasiswi yang memiliki tingkat *self-discrepancy* tinggi agar dapat memperbaiki konsep dirinya untuk menurunkan tingkat *self-discrepancy*nya dan dapat mengendalikan kecenderungan *body*

dysmorphic disorder agar dapat menerima keadaan tubuhnya dengan semestinya.

5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas mengenai *self-discrepancy* dan kecenderungan *body dysmorphic disorder* dengan metode kuantitatif agar menggunakan teori kebaruaran untuk dapat lebih mengikuti perkembangan zaman.

